

**TOPENG SEBAGAI METAFORA WAJAH
KEHIDUPAN KELUARGA**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Disusun oleh:

CANDRA HERNAWAN PRASETYO
NIM 0411703021

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2011**

**TOPENG SEBAGAI METAFORA WAJAH
KEHIDUPAN KELUARGA**



PENCIPTAAN KARYA SENI



KT013734

Disusun oleh:

**CANDRA HERNAWAN PRASETYO
NIM 0411703021**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2011**

TOPENG SEBAGAI METAFORA WAJAH KEHIDUPAN KELUARGA

3700/H/9/2011

16/8 2011



PENCIPTAAN KARYA SENI

Disusun oleh:

CANDRA HERNAWAN PRASETYO
NIM 0411703021

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni**

2011

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

TOPENG SEBAGAI METAFORA WAJAH KEHIDUPAN KELUARGA

diajukan oleh Candra Hernawan Prasetyo, NIM. 0411703021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 29 Juli 2011 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Drs. AG Hartono, M.S
Pembimbing I



Drs Andang Suprihadi P, M.S
Pembimbing II



Bambang Witjaksono S.sn
Cognate / Anggota



Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum
Ketua Jurusan Seni Murni/ Ketua/Anggota

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi Triatmodjo, M.Des
NIP. 19590802 198303 1 002

TUGAS AKHIR KARYA SENI INI

Kupersembahkan untuk putriku

tersayang.....

MEISYA KINAURA ANDISTYA PUTRI



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala hal yang telah diberikan hingga menjadikan terwujudnya Laporan Tugas Akhir Karya Seni Grafis ini. Pencapaian penulisan Tugas Akhir berikut merupakan bagian dari tujuan penulis selama proses studi dan diajukan untuk memenuhi syarat gelar sarjana dalam bidang seni grafis di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Laporan penciptaan Tugas Akhir ini berisi tentang proses kreatif penulis yang mengetengahkan sejumlah karya seni grafis, perwujudan karya didasarkan pada struktur konsep yang terdapat dalam sistem kurikulum yang diterapkan di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya-karya yang dihasilkan merupakan karya - karya konseptual yang mentaati sejumlah aturan akademik. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan,tidak menutup kemungkinan terjadi kekurangan maupun kelebihan dalam berbagai hal yang terkait dengan proses ini.

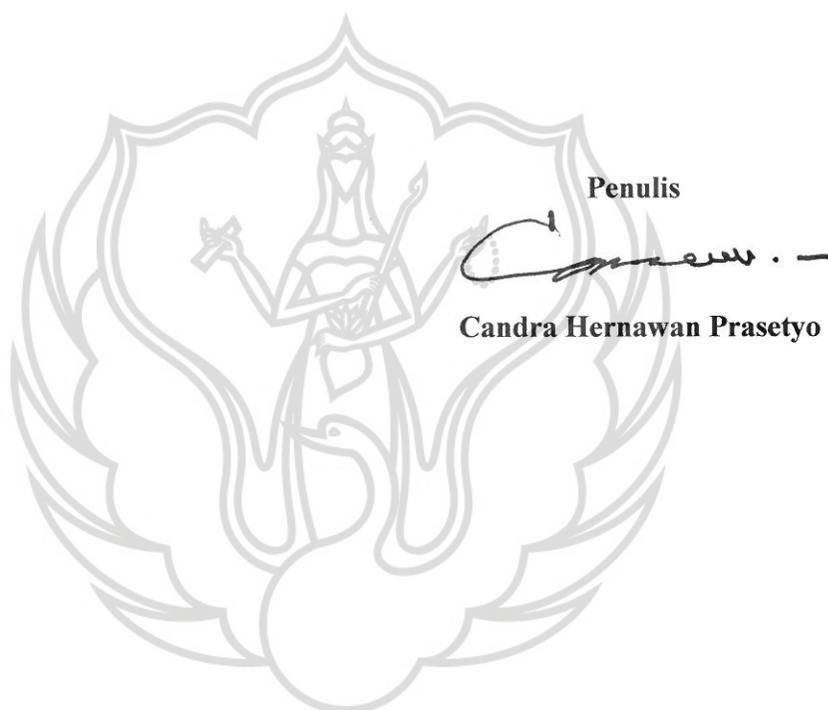
Keterlibatan dari semua pihak merupakan sumber dukungan serta bantuan yang tak ternilai dan tak dapat dilupakan. Untuk itu penulis menghaturkan ucapan terimakasih kepada :

1. Drs. AG Hartono M.S selaku Pembimbing I dan Dosen Wali yang telah membimbing dengan sabar, serta memberikan banyak ilmu dan saran dalam Tugas Akhir ini.

2. Drs. Andang Supriyadi P. M.S selaku pembimbing II, yang telah membimbing dan memberi petunjuk - petunjuk yang jelas sehingga mudah bagi penulis untuk memahami Tugas Akhir ini
3. Dra. Nunung Nurdjanti M.Hum selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas nasehat dan kebijakannya terkait Tugas Akhir ini.
4. Dr. Suastiwi M.Des selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Cognate Bambang Witjaksono S.Sn, yang banyak memberikan masukan paling berharga bagi penulis.
6. Prof. Dr. A.M Hermin Kusmayati M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Istriku tercinta Anies Helmy atas dukungan materi dan moral yang selalu diberikan dengan tulus.
8. Meisya Kinaura Andistya Putri, anakku yang selalu menjadi motifasi dalam hidupku.
9. Segenap dosen Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas limpahan ilmu yang diberikan secara tulus bagi penulis.
10. Seluruh staf dan karyawan Seni Murni Fakultas Senu Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Kedua orang tua dan saudara - saudara atas doa serta dukungan moril dan materil.

12. Teman-teman seperjuangan, Unggul, Aji, Seto, Eko, Tri Cahyono, Lukman, Andi, Aping, Pinto serta seluruh angkatan 2004 atas doa dan dukungannya

Akhir kata, semoga penulisan tugas akhir ini dapat berguna bagi pembaca dan perkembangan seni grafis di masyarakat. Penulis juga mengharap adanya masukan atau saran yang bersifat membangun dan dapat menuntun ke arah yang lebih baik.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Penegasan Judul	5
BAB II KONSEP	6
A. Konsep Penciptaan	6
B. Konsep Perwujudan	9
BAB III PROSES PENCIPTAAN	13
A. Bahan	13
B. Alat	13
C. Tahap Pembentukan	14
BAB IV TINJAUAN KARYA	17
BAB V PENUTUP	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahap Pencukilan <i>Hardboard</i>	15
Gambar 2. Pewarnaan pada <i>Hardboard</i>	15
Gambar 3. Proses Pencetakan <i>Hardboard</i>	16
Gambar 4. Proses Pengeringan.....	16
Gambar 5. Damai Dengan Kebosanan #1.....	18
Gambar 6. Senyuman	19
Gambar 7. Termenung	20
Gambar 8. Emosi	21
Gambar 9. Berpelukan	22
Gambar 10. Keraguan Yang Mendalam	23
Gambar 11. Tiga Bersaudara	24
Gambar 12. Gertakan	25
Gambar 13. Diantara Dua Pilihan	26
Gambar 14. Damai Dengan Kebosanan #2.....	27
Gambar 15. Jangan Asal Menilai	28
Gambar 16. Penyesalan	29
Gambar 17. Gelisah	30
Gambar 18. Rahasia #1	31
Gambar 19. Tebar Pesona	32
Gambar 20. Antara Makan Dan Termakan	33
Gambar 21. Baik Dan Buruk	34

Gambar 22. Rahasia #2.....	35
Gambar 23. Menggapai Mimpi	36
Gambar 24. Rahasia #3.....	37



BAB I

PENDAHULUAN

Karya seni rupa yang dihasilkan oleh seorang seniman berhubungan erat dengan kehidupan keluarga yang dialaminya, baik kehidupan kejiwaan maupun situasi yang terjadi di sekelilingnya. Begitu pula pandangan dan pemikiran tentang kehidupan keluarga, dengan demikian sebuah karya seni merupakan sebuah perpaduan dunia dalam dan dunia luar seniman .

Karya seni merupakan sesuatu yang bersifat personal, karena lahir dari suatu yang pribadi sifatnya. Dalam suatu karya seni terkandung nilai - nilai sejarah kehidupan senimannya. Serta kreatifitas berupa daya imajinasi senimannya, sebagai upaya visualisasi dari pikiran - pikiran atau pengalaman-pengalaman pemahaman tentang kehidupan yang sedang dijalani.

Seorang seniman hidup dan berinteraksi dalam sebuah lingkungan sosial, seorang seniman akan selalu berinteraksi dengan lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Setiap lingkungan sosial akan memberikan banyak pengaruh bagi setiap manusia yang hidup didalamnya. Rutinitas pekerjaan, pergaulan, komunikasi antar masyarakat, adat istiadat, kebiasaan, konflik dan segala hal yang terjadi di sekitar seorang seniman pasti akan mempunyai pengaruh dalam pemikiran - pemikirannya, yang akhirnya akan terlihat dalam karya - karya yang dihasilkan oleh seorang seniman.

Bagi penulis yang lahir dan tinggal di Jawa dan berada di lingkungan masyarakat biasa atau kecil, nuansa kehidupan dan pemikiran rakyat kecil Jawa sangat mempengaruhi kehidupan dan pengalaman batin penulis. Kontemplasi berdasarkan pengalaman kehidupan sehari-hari dan dari pemikiran yang muncul, menimbulkan keinginan dalam diri untuk membuat gambaran kehidupan yang di jalani oleh berbagai reaksi, pendapat ataupun pemikiran ke dalam bentuk karya seni grafis.

A. Latar Belakang Penciptaan

Karya seni grafis penulis tidak lepas dengan pengalaman pribadi dari semenjak kecil, terutama dalam hidup berkeluarga sebagai makhluk yang terikat oleh lingkungan alam sekitar dengan melihat, merasakan, mendengar, baik dari seorang teman ataupun dari keluarga sendiri. Di samping masalah tersebut penulis yang hidup berkeluarga terkadang merasa tergelitik ketika melihat suatu karya seni, khususnya seni grafis. Sering penulis menjumpai figur manusia laki – laki maupun perempuan, seorang bapak atau ibu, yang kemudian penulis jadikan objek karena dianggap indah, menarik dan romantis.

Kehidupan keluarga tidak terlepas dari seorang ibu ataupun sosok perempuan, karena seorang perempuan dapat diinterpretasikan mempunyai pendirian dan pilihan sendiri berdasarkan kebutuhan. Dengan kata lain siap berkorban merupakan hal yang terpenting bagi perempuan sebagai konsekuensi dari fungsi reproduksinya, namun alam membekalinya dengan kekuatan mesochisme, sehingga dia mampu mempunyai kedudukan sebagai pengabd

manusia, sehubungan dengan itu dia harus mampu menyatukan antara mesochisme keperempuannya dan keresahannya sebagai seorang perempuan. Perempuan adalah seorang perempuan pada tingkatan ketika ia merasakan dirinya memang demikian. Terdapat bentuk-bentuk yang secara biologis esensial, yang bukan merupakan bagian dari kondisi dirinya yang nyata dan berpengalaman, dengan demikian tidak direfleksikan di dalamnya. Bukan alam yang mendefinisikan dirinya dengan mengkaitkan alam atas dasar pertimbangan sendiri dalam kehidupan emosionalnya.¹

Banyak hal yang tersembunyi dari balik wajah seorang perempuan, biasanya mencari kehidupan yang hangat dan menuntut kasih sayang, karena psikologi perempuan mencirikan sembarang kejadian seperti yang ada dalam psikologi, asal usulnya ialah mental², kita melihat betapa sosok seorang ibu atau perempuan dan segala permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan berkeluarga menjadi suatu hal yang seakan-akan tidak pernah habis dibicarakan. Penulis memandang begitu banyak pelajaran yang di petik dari seorang ibu atau perempuan, seperti masalah keadilan, kebenaran, kesehatan, kejujuran, kepahlawanan, kesusilaan, psikologi, filsafat dan berbagai problematika watak manusiawi yang sukar diungkapkan atau dipecahkan³. Oleh karenanya wajar jika seorang perempuan dalam kehidupan keluarga sering menyembunyikan wajah ataupun sesuatu yang tampak dari luar sebagai ungkapan perasaan hati yang

¹ Simone DeBavour, *Second Sex Fakta Dan Mitos* (terj : Toni. B. Febrianto), Pustaka Promothea, Surabaya.

² Chaplin JP, *Kamus Lengkap Psikologi*, (terj. Dr. Kartini Kartono) PT: Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002.

³ R. Poedjo Soebroto, *Wayang : Lambang Ajaran Islam*, (Jakarta : PradnyaParamita, 1978)

sebenarnya. Demikian ketertarikan penulis pada wajah seorang perempuan dan problematika dalam hidup berkeluarga, sehingga menarik perhatian untuk mengungkap ke dalam karya seni grafis.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah wajah kehidupan keluarga yang diungkapkan dalam konsep?
2. Bagaimanakah bentuk atau visualisasi wajah kehidupan keluarga dalam topeng?

C. Tujuan dan Manfaat

Karya-karya seni yang terwujud tentu saja mempunyai tujuan dan diharapkan mampu memberikan manfaat positif dalam dunia seni grafis khususnya dan masyarakat apresiator pada umumnya. Hal tersebut akan penulis uraikan sebagai berikut :

1. Tujuan Penciptaan
 - a. Menciptakan karya seni grafis yang berlatar belakang berbagai pertimpangan sosial, budaya dan teknologi dalam kehidupan keluarga sehari hari.
 - b. Menciptakan karya seni sebagai media ekspresi perasaan tentang kegelisahan penulis terhadap masalah-masalah yang terjadi pada kehidupan keluarga, melalui bentuk-bentuk topeng.
 - c. Memberikan nuansa baru di dalam liku - liku perjalanan dunia seni grafis.

2. Manfaat Penciptaan

- a. Menumbuhkan kesadaran berfikir dalam hubungan antar keluarga dan masyarakat sekitar.
- b. Memberi gambaran positif tentang sosok perempuan atau ibu dalam kehidupan keluarga.
- c. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan terutama pada masalah seni grafis dan seni rupa pada umumnya.

D. Penegasan Judul

Judul dalam tugas akhir ini adalah “Topeng sebagai metafora wajah kehidupan keluarga”. Untuk memahami dalam pengertian dan interpretasi judul penulisan ini, maka penulis perlu menjelaskan makna kalimat judul yang dikemukakan, yaitu:

Topeng	: tutup muka, kedok ⁴
Metafora	: gaya bahasa perumpamaan / membandingkan ⁵
Wajah	: raut muka ⁶
Kehidupan	: hidup itu sendiri; yang kita terima dari Tuhan ⁷
Keluarga	: family: warga ⁸

Berdasarkan uraian judul diatas dengan metafora (perumpamaan) topeng, maka pengertiannya adalah topeng sebagai perumpamaan wajah atau raut muka kehidupan keluarga, terutama dalam perjalanan hidup penulis selama berkeluarga.

⁴ Ahmad AK. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya Reality Publisher), 2006.

⁵ *Ibid*.

⁶ *Ibid*

⁷ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1996.

⁸ *Ibid*